

**DETERMINAN *FOREIGN DIRECT INVESTMENT* DI INDONESIA PADA  
TAHUN 1981-2016**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**MUHAMMAD FAUZI**

**NIM: 13810053**

**DOSEN PEMBIMBING:**

**MUH. RUDI NUGROHO, S.E., M.Sc**

**NIP.19820219 201503 1 002**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2017**



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**  
Nomor : B-4279/Un.02/DEB/PP.05.25/12/2017

Skripsi dengan judul :

**Determinan *Foreign Direct Investment* di Indonesia pada Tahun 1981-2016**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Muhammad Fauzi

NIM : 13810053

Telah dimunaqasyahkan pada : Jum'at, 24 November 2017

Nilai Munaqasyah : A/B

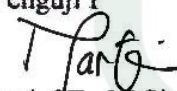
Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQASYAH :**

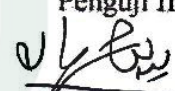
Ketua Sidang

  
**Muh. Rudi Nugroho, SE., M.Sc**  
NIP. 19820219 201503 1 002

Penguji I

  
**Sunaryati, SE., M.Si**  
NIP: 19751111 200212 2 002

Penguji II

  
**Dr. Abdul Haris, M. Ag.**  
NIP: 19710423 199903 1 001

Yogyakarta, 4 Desember 2017

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

DEKAN

  
  
**Dr. H. Syaiful Mahmadah Hanafi, M.Ag.**  
NIP. 19670518 199703 1 003



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi Saudara Muhammad Fauzi

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UIN Sunan Kalijaga**

Di Yogyakarta.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Fauzi

NIM : 13810053

Judul Skripsi : *Determinan Foreign Direct Investment* di Indonesia pada Tahun 1981-2016

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, **24 Shafar 1439 H**

12 November 2017 M

Pembimbing

  
**Muh. Rudi Nugroho, SE., M.Sc**  
**NIP. 19820219 201503 1 002**

## SURAT PERNYATAAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muhammad Fauzi

NIM : 13810053

Jurusan/ Prodi : Ekonomi Syariah / Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Determinan Foreign Direct Investment di Indonesia pada Tahun 1981-2016”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana perlunya

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 12 November 2017

Penyusun,



Muhammad Fauzi

NIM. 13810053

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai *civitas* akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Fauzi  
NIM : 13810053  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Determinan *Foreign Direct Investment* di Indonesia pada Tahun 1981-2016”**

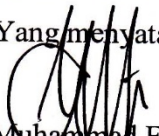
beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal : 12 November 2017

Yang menyatakan

  
(Muhammad Fauzi)

**MOTTO**

Bersyukurlah...



## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunianya sehingga SKRIPSI ini selesai dengan tepat waktu.*

*-Karya ini saya persembahkan kepada-*

*Alm. Ayahanda dan Ibunda (H. M. Nasir Muhammad dan Aminah Zakaria)*

*Abang (Muhammad Fadhil)*

*Adek (Khairunnisak & Khairun Ulvi)*

*-Dan terimakasih atas do'a dan motivasinya-*

*Teman-teman seperjuangan ES 2013*

*Teman-teman Geng Embuh*

*Teman Berantem Dewi Rahmayuni*

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Keterangan                 |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا          | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan         |
| ب          | Bā'  | b                  | be                         |
| ت          | Tā'  | t                  | te                         |
| ث          | Śā'  | ś                  | es (dengan titik di atas)  |
| ج          | Jīm  | j                  | je                         |
| ح          | Ḥā'  | ḥ                  | ha (dengan titik di bawah) |
| خ          | Khā' | kh                 | ka dan ha                  |
| د          | Dāl  | d                  | de                         |
| ذ          | Ẓāl  | ẓ                  | zet (dengan titik di atas) |
| ر          | Rā'  | r                  | er                         |
| ز          | Zāi  | z                  | zet                        |
| س          | Sīn  | s                  | es                         |
| ش          | Syīn | sy                 | es dan ye                  |
| ص          | Ṣād  | ṣ                  | es (dengan titik di bawah) |

|    |        |   |                             |
|----|--------|---|-----------------------------|
| ض  | Ḍād    | ḍ | de (dengan titik di bawah)  |
| ط  | Ṭā'    | ṭ | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ  | Ẓā'    | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع  | ‘Ain   | ‘ | koma terbalik di atas       |
| غ  | Gain   | g | ge                          |
| ف  | Fā'    | f | ef                          |
| ق  | Qāf    | q | qi                          |
| ك  | Kāf    | k | ka                          |
| ل  | Lām    | l | el                          |
| م  | Mīm    | m | em                          |
| ن  | Nūn    | n | en                          |
| و  | Wāwu   | w | w                           |
| هـ | Hā'    | h | ha                          |
| ء  | Hamzah | ﺀ | apostrof                    |
| ي  | Yā'    | Y | Ye                          |

### B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

|        |         |                     |
|--------|---------|---------------------|
| متعددة | Ditulis | <i>Muta‘addidah</i> |
| عدة    | Ditulis | ‘iddah              |

### C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang

sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

|                |         |                           |
|----------------|---------|---------------------------|
| حكمة           | ditulis | <i>ḥikmah</i>             |
| عَلَّة         | ditulis | 'illah                    |
| كرامة الأولياء | ditulis | <i>karāmah al-auliyā'</i> |

#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

|             |        |         |   |
|-------------|--------|---------|---|
| -----َ----- | Fatḥah | ditulis | A |
| -----ِ----- | Kasrah | ditulis | i |
| -----ُ----- | Ḍammah | ditulis | u |

|          |        |         |                |
|----------|--------|---------|----------------|
| فَعَلَ   | Fatḥah | ditulis | <i>fa'ala</i>  |
| ذُكِرَ   | Kasrah | ditulis | <i>ẓukira</i>  |
| يَذْهَبُ | Ḍammah | ditulis | <i>yaẓhabu</i> |

#### E. Vokal Panjang

|                      |         |                   |
|----------------------|---------|-------------------|
| 1. fatḥah + alif     | ditulis | <i>Ā</i>          |
| جَاهِلِيَّة          | ditulis | <i>jāhiliyyah</i> |
| 2. fatḥah + yā' mati | ditulis | <i>ā</i>          |
| تَنْسَى              | ditulis | <i>tansā</i>      |
| 3. Kasrah + yā' mati | ditulis | <i>ī</i>          |
| كَرِيم               | ditulis | <i>karīm</i>      |
| 4. Ḍammah + wāwu     | ditulis | <i>ū</i>          |
| ماتي                 | ditulis | <i>furūḍ</i>      |
| فُرُوض               |         |                   |

## F. Vokal Rangkap

|                               |         |                 |
|-------------------------------|---------|-----------------|
| 1. fatḥah + yā' mati<br>بينكم | ditulis | <i>Ai</i>       |
|                               | ditulis | <i>bainakum</i> |
| 2. fatḥah + wāwu mati<br>قول  | ditulis | <i>au</i>       |
|                               | ditulis | <i>qaul</i>     |

## G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

|                 |         |                        |
|-----------------|---------|------------------------|
| أَنْتُمْ        | ditulis | <i>a'antum</i>         |
| أُعِدَّتْ       | ditulis | <i>u'iddat</i>         |
| لَنْ شَكَرْتُمْ | ditulis | <i>la'in syakartum</i> |

## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

|           |         |                  |
|-----------|---------|------------------|
| الْقُرْآن | ditulis | <i>al-Qur'ān</i> |
| الْقِيَاس | ditulis | <i>al-Qiyās</i>  |

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

|           |         |                  |
|-----------|---------|------------------|
| السَّمَاء | ditulis | <i>as-Samā</i>   |
| الشَّمْس  | ditulis | <i>asy-Syams</i> |

# I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

|                  |         |                      |
|------------------|---------|----------------------|
| ذَوِي الْفُرُوضِ | ditulis | <i>ḏawī al-furūd</i> |
| أَهْلُ السَّنَةِ | ditulis | <i>ahl as-sunnah</i> |



## KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah memberikan petunjuk dan membimbing umatnya ke jalan yang diridhai Allah SWT.

Alhamdulillah berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir/ skripsi dengan judul **“Determinan Foreign Direct Investment di Indonesia pada Tahun 1981-2016”** dengan baik. Penulis menyadari bahwa penulisan tugas akhir/ skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi penulisan, penyusunan, maupun isinya. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan pengetahuan, kemampuan, dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan.

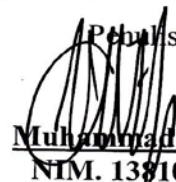
Tugas akhir/ skripsi ini tidak akan selesai dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian tugas akhir/ skripsi ini, di antaranya kepada:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Sunaryati, SE., M.Si. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Muh. Rudi Nugroho, SE., M.Sc. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, membimbing, mengarahkan, memberi motivasi, kritik, saran dan masukan dalam proses penelitian ini.

5. Seluruh Dosen Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan selama menempuh pendidikan di kampus tercinta ini.
6. Seluruh pegawai dan staf TU Program Studi, Jurusan, dan Fakultas di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu proses belajar di lingkungan kampus tercinta ini.
7. Alm. Ayah, Mamak, Abang, Adek, bang Akmal, bang Sabri, Kak Dahni dan seluruh keluarga yang selalu memberikan do'a, dukungan, motivasi, kasih sayang dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat geng embuh (Buyung, Indri, Hilda, Lutfiyah, Dicky, Wachit, Deayu, Dewi Rahmayuni) yang selalu memberikan masukan, semangat dan dukungan selama penulis menyelesaikan pendidikan.
9. Keluarga Foskopda Jogja, Foskopda Jabodetabek yang telah mendukung terus menerus selama penulis menyelesaikan tulisan ini.
10. Keluarga besar mami Rohani, Kak Jur, Mas Pur, Tante Lisa, Tante Nana, Om Tri, Om Amris, Keluarga Besar Prof. Irwan Abdullah.
11. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT memberikan berkah, rahmat, dan hidayah-Nya serta membalas semua jasa-jasa mereka yang telah banyak membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi ini. Besar harapan bagi penulis atas kritik, saran, dan masukan yang pembaca berikan untuk perbaikan selanjutnya. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan kepada pembaca pada umumnya. Amin.

Yogyakarta, 12 November 2017

  
**Muhammad Fauzi**  
NIM. 13810053

## DAFTAR ISI

|                                                                     |              |
|---------------------------------------------------------------------|--------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                                          | <b>i</b>     |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>                              | <b>ii</b>    |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>                             | <b>iii</b>   |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>                            | <b>iv</b>    |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>                          | <b>v</b>     |
| <b>HALAMAN MOTTO .....</b>                                          | <b>vi</b>    |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>                                    | <b>vii</b>   |
| <b>HALAMAN TRANSLITERASI.....</b>                                   | <b>viii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                                         | <b>xii</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                              | <b>xiv</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                           | <b>xvi</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                           | <b>xvii</b>  |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                                | <b>xviii</b> |
| <b>ABSTRACT .....</b>                                               | <b>xix</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                                            |              |
| 1.1. Latar Belakang .....                                           | 1            |
| 1.2. Rumusan Masalah .....                                          | 10           |
| 1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....                            | 10           |
| 1.4. Sistematika Penulisan.....                                     | 11           |
| <b>BAB II LANDASAN</b>                                              |              |
| 2.1. Pengertian Investasi .....                                     | 14           |
| 2.2. Jenis-Jenis Investasi .....                                    | 15           |
| 2.2.1. Investasi Langsung atau Penanaman Modal Jangka Panjang.....  | 15           |
| 2.2.2. Investasi Tak Langsung atau Portofolio Investment .....      | 16           |
| 2.3. Teori Investasi Asing Langsung .....                           | 19           |
| 2.3.1. Teori Siklus Produk.....                                     | 20           |
| 2.3.2. Teori Organisasi Industri Integrasi Vertikal.....            | 20           |
| 2.4. Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Investasi Asing Langsung ..... | 22           |
| 2.4.1. Ekspor.....                                                  | 23           |
| 2.4.2. Utang Luar negeri .....                                      | 23           |
| 2.4.3. Inflasi .....                                                | 26           |
| 2.4.4. Kurs .....                                                   | 27           |
| 2.4.5. Pengeluaran Pemerintah .....                                 | 28           |
| 2.5. Teori Islam .....                                              | 29           |
| 2.5.1 Investasi Dalam Islam .....                                   | 29           |
| 2.5.2 Ekspor Dalam Islam .....                                      | 30           |
| 2.5.3 Utang Luar Negeri Dalam Islam .....                           | 31           |
| 2.5.4 Inflasi Dalam Islam .....                                     | 33           |
| 2.5.5 Kurs Dalam Islam .....                                        | 34           |
| 2.5.6 Pengeluaran Pemerintah Dalam Islam .....                      | 37           |
| 2.6. Kerangka Pemikiran.....                                        | 38           |
| 2.7. Pengembangan Hipotesis .....                                   | 39           |
| 2.8. Telaah Pustaka .....                                           | 44           |

|                                                         |    |
|---------------------------------------------------------|----|
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>                        |    |
| 3.1. Ruang Lingkup Penelitian .....                     | 51 |
| 3.2. Metode Pengumpulan Data .....                      | 51 |
| 3.3. Jenis Data .....                                   | 51 |
| 3.4. Populasi dan Sampel .....                          | 52 |
| 3.5. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional ..... | 52 |
| 3.6. Uji Perilaku Data .....                            | 54 |
| 3.6.1. Uji Stasioneritas .....                          | 54 |
| 3.6.2. Uji Dickey-Fuller .....                          | 55 |
| 3.6.3. Uji Kointegerasi (cointegration test) .....      | 56 |
| 3.6.4. <i>Error Correction Model</i> .....              | 56 |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>                      |    |
| 4.1. Perkembangan FDI di Indonesia .....                | 58 |
| 4.2. Analisis Hasil Penelitian .....                    | 59 |
| 4.2.1. Uji Stasioneritas (Uji Root) .....               | 59 |
| 4.2.2. Uji Kointegerasi .....                           | 65 |
| 4.2.3. <i>Error Correction Model</i> .....              | 63 |
| 4.3. Pembahasan Hasil Analisis dan Implikasinya .....   | 64 |
| 4.4. Pembahasan Menurut Islam .....                     | 68 |
| <b>BAB V PENUTUP</b>                                    |    |
| A. Kesimpulan .....                                     | 69 |
| B. Saran .....                                          | 70 |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....                             | 72 |
| <b>LAMPIRAN</b> .....                                   | 77 |

**DAFTAR TABEL**

|                                                                      |    |
|----------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 4.1 Hasil Uji Stasioneritas pada Level .....                   | 59 |
| Tabel 4.2 Hasil Uji Stasioneritas pada <i>First Difference</i> ..... | 60 |
| Tabel 4.3 Output Model Jangka Panjang .....                          | 60 |
| Tabel 4.4 Uji Stasioneritas Residual .....                           | 62 |
| Tabel 4.5 Output Estimasi <i>Error Correction Model</i> .....        | 63 |



**DAFTAR GAMBAR**

|                                                                             |    |
|-----------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1.1 Realisasi FDI di Indonesia pra-krisis .....                      | 3  |
| Gambar 1.2 Realisasi FDI di Indonesia pasca-krisis .....                    | 6  |
| Gambar 4.1 <i>Foreign Direct Investment</i> Indonesia tahun 1981-2016 ..... | 58 |



## ABSTRAK

*Foreign direct investment* masuk ke Indonesia dipengaruhi oleh berbagai faktor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi *foreign direct investment* masuk ke Indonesia pada tahun 1981-2016. Variabel yang digunakan adalah variabel makro ekonomi seperti Ekspor, Utang Luar negeri, Inflasi, Kurs dan Pengeluaran Pemerintah.

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kuantitatif. Teknik analisis data menggunakan metode *Error Correction Model* (ECM) yang dibantu oleh program *eviews 8*. Data yang digunakan pada penelitian ini diambil dari data pada tahun 1981-2016. Data penelitian berupa data sekunder yang diperoleh dari *World Bank*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap FDI pada jangka pendek maupun jangka panjang. Utang Luar Negeri berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap FDI pada jangka panjang dan berpengaruh negatif tidak signifikan pada jangka pendek. Inflasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap FDI pada jangka panjang dan jangka pendek. Kurs berpengaruh negatif dan signifikan terhadap FDI dan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap FDI. Pengeluaran Pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap FDI dan pada jangka pendek berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap FDI di Indonesia.

Kata Kunci: *Foreign Direct Investment*, Ekspor, Utang Luar Negeri, Inflasi, Kurs, Pengeluaran Pemerintah

## ABSTRACT

Foreign Direct Investment came through to Indonesia were influenced by various factors. This research aim is to determine what factors that affect foreign direct investment came trough to Indonesia in 1981-2016. The variables used are macroeconomic variables such as Export, External Debt, Inflation, Exchange Rate and Government Expenditure.

This research is a research which using quantitative method. Data analysis technique is using Error Correction Model (ECM) which assisted by evIEWS 8 program. The data which being analyze is the data in 1981-2016. The data of this research is the secondary data obtained from World Bank.

The result of this research indicate that exports has positive and significant affect on Foreign direct investment both in the short and long term. External Debt has a possitive and insignificant effect in Foreign Direcrt Investment in the long term and has no significant negative effect in the short term. Inflation gives a possitive and significant influence in Foreign Direct Investment in long and also short term. The Exchange Rate gives a negative and significant effect in Foreign Direct Investment and it effected Foreign Direct Investment negatively. Government Expenditure has a possitive and significant effect in Foreign Direct Investment but in the short term it just cause negative but not significant to Foreign Direct Investment in Indonesia

Keywords: Foreign Direct Investment, Export, Foreign Debt, Inflation, Exchange Rate, Government Expenditure

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia sebagai negara berkembang terus menggalang dana untuk pembangunan guna memperlancar kegiatan ekonomi dikota maupun didesa, dengan membangun infrastruktur berupa jalan, jembatan dan semua yang mendukung pertumbuhan perekonomian, yang nantinya akan berdampak pada meningkatnya pertumbuhan ekonomi di daerah terpencil atau perkotaan. Dana dari dalam negeri dirasa tidak mencukupi untuk melakukan pembangunan, hal ini dikarenakan besarnya tabungan domestik masih kurang dalam memenuhi investasi yang dibutuhkan. Salah satu cara untuk membentuk dana baru selain dari tabungan domestik adalah melalui pembentukan modal (Putri & Wilantari, 2016:141)

Iklim investasi asing di Indonesia yang buruk pada tahun sebelumnya terus diperbaiki melalui kebijakan-kebijakan yang bertujuan memudahkan investasi masuk ke Indonesia. Ini dapat dilihat dari paket kebijakan ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintahan sekarang. Pada 29 September 2015 Presiden Jokowi mengeluarkan paket kebijakan ekonomi jilid 2 yang berisi tentang kemudahan berinvestasi di Indonesia dengan memberikan layanan percepatan izin investasi dalam waktu 3 jam di kawasan industri. Terobosan ini bertujuan untuk menarik investor dari luar negeri untuk menanamkan modalnya di Indonesia. Dengan memudahkan pengurusan izin investasi, pemerintah yakin dapat menarik investor secara besar-besaran untuk menanamkan modalnya di

Indonesia tanpa takut terhalang izin karena pemerintah pusat menjamin kemudahan tersebut. Sejak dikeluarkannya paket kebijakan ekonomi pada akhir tahun 2015 terbukti investasi di Indonesia merangkak meningkat memenuhi realisasi target investasi.

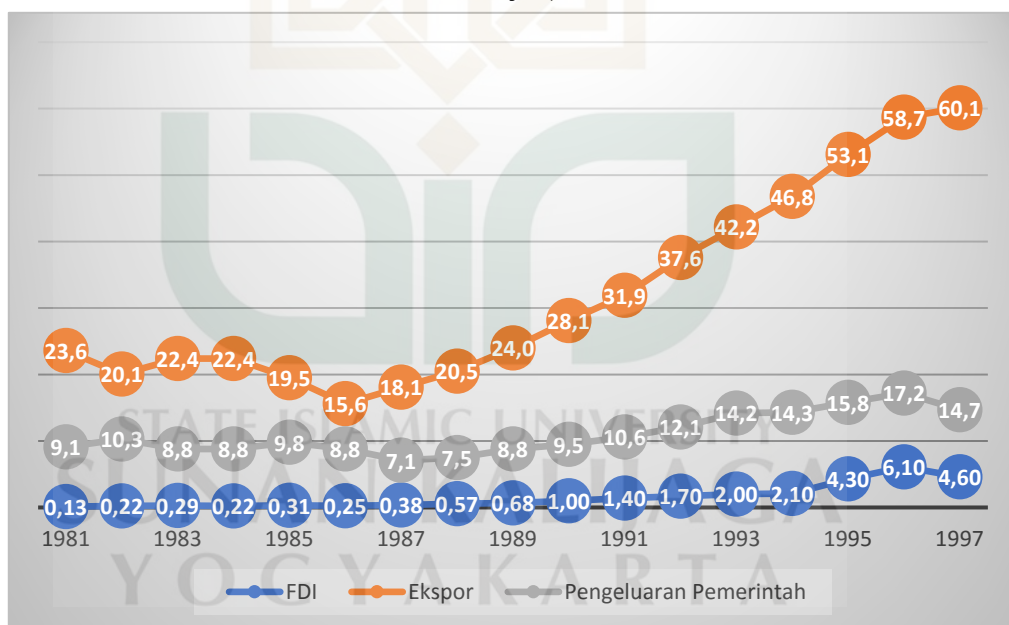
*Foreign Direct Investment* (FDI) mempunyai peranan penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia, juga terefleksi dalam tujuan yang tertera dalam Undang-Undang No.25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal (UU Penanaman Modal) sebagai landasan hukum positif bagi kegiatan penanaman modal di Indonesia. Dalam UU Penanaman Modal tujuan penyengelaraan penanaman modal disebutkan antara lain: 1) Meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional. 2) Menciptakan lapangan kerja. 3) Meningkatkan pembangunan ekonomi berkelanjutan 4) Meningkatkan kemampuan daya saing dunia usaha nasional 5) Meningkatkan kapasitas dan kemampuan teknologi nasional 6) Mendorong pengembangan ekonomi kerakyatan 7) Mengolah ekonomi potensial menjadi kekuatan ekonomi riil dengan menggunakan dana yang berasal baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri 8) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Kairupan, 2013:3)

Mulai tahun 2015, pemerintah menghimpun dana dari berbagai negara untuk meluncurkan program kerja yang telah direncanakan seperti membangun infrastruktur. Selain menggalang dana dari dalam negeri seperti menaikkan pajak, peralihan subsidi Bahan Bakar Minyak (BBM), Tarif Dasar Listrik (TDL) dan subsidi lainnya, pemerintah juga menggalang dana dari sumber luar negeri dengan menawarkan investasi di Indonesia, salah satu

sumber dana luar negeri adalah *Foreign Direct Investment* (FDI) atau penanaman Modal Asing (PMA). Secara konseptual, investor asing lebih memilih untuk menanamkan investasinya dalam bentuk FDI, dibanding bentuk modal lainnya disuatu negara karena mengingat kondisi dari negara penerima FDI (*full factors*) maupun kondisi dan strategi dari penanam modal asing (*push factors*) berpengaruh terhadap alasan kenapa harus berinvestasi di negara tersebut (Kurniati, Prasmoko & Yanfitri, 2007:1).

Gambar 1.1

Realisasi *Foreign Direct Investment* di Indonesia pra-krisis (US\$ Milyar)



Sumber: World Bank, diolah

Berdasarkan data realisasi FDI yang dikeluarkan oleh *World Bank Data*. Pada periode 1986-1997 atau sebelum masa krisis, realilasaki FDI cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Pada periode 1986-1997 nilai realisasi FDI mengalami kenaikan karena pada saat itu Indonesia berada dalam kondisi fiskal

yang sangat aman. Kondisi fiskal yang aman memberikan efek positif bagi iklim investasi di Indonesia, kepercayaan para investor meningkat dan sangat kondusif untuk dilakukan investasi, sehingga khususnya investor asing berani berinvestasi di Indonesia dengan kondisi fiskal yang stabil. Periode 1994-1996 menjadi iklim investasi terbaik selama 10 tahun terakhir sebelum masa krisis, terlihat pada tahun 1994 berada pada US\$ 2.1 miliar dan meningkat tajam pada tahun 1995 menjadi US\$ 4.3 miliar dan terus meningkat sampai tahun 1996 hingga mencapai angka US\$ 6.1 miliar. Pada tahun 1997, iklim investasi di Indonesia mulai menurun karena awal mula terjadinya krisis moneter yang berakibat investor menarik dana mereka untuk dipindahkan ke negara yang iklim investasinya lebih baik.

Menurut pemaparan dari KADIN (Kamar Dagang dan Industri) Indonesia, Indonesia juga termasuk negara penting tujuan PMA selama era pra-krisis 1997. Bahkan selama periode 1990-1997, yang dapat dikatakan sebagai masa saat perkembangan ekonomi Orde Baru mencapai titik klimaksnya, peringkat Indonesia masuk dalam 20 besar negara-negara penerima PMA yang diukur dalam nilai juta dollar AS. Posisi Indonesia dengan nilai arus masuk PMA-nya mencapai hampir 32,7 miliar dollar AS.

Dalam dunia investasi, para pengamat menganggap *Foreign Direct Investment* (FDI) jauh lebih bermanfaat dibandingkan portofolio. Hal ini disebabkan karena efek yang diberikan dari FDI berupa modal, transfer ilmu pengetahuan dan teknologi benar-benar dirasakan oleh negara. Berbeda dari portofolio yang sering disebut sebagai *bad cholesterol* karena sifatnya yang

fluktuatif, tidak begitu berpengaruh signifikan terhadap pembangunan di sektor real, serta rentan terhadap kestabilan ekonomi (Lembong, 2013:1). Tetapi keputusan dalam berinvestasi di negara tujuan tidak terlepas dari keadaan negara penerima investasi asing langsung (*pull factors*) yang merupakan kebijakan pemerintah yang menguntungkan investor yang mempengaruhi gelombang penanaman modal asing di suatu negara seperti kondisi pasar, ketersediaan sumber daya, daya saing, kebijakan yang terkait dengan perdagangan dan industri serta kebijakan libelarisasi FDI (di dalam bentuk insentif investasi), maupun strategi investasi maupun strategi produksi dari penanam modal, serta persepsi resiko terhadap negara penerima. (*push factor*) (Kurniati, Prasmoko & Yanfitri, 2007:1).

Menarik investasi sebanyak mungkin merupakan salah satu program penting bagi setiap negara, tidak hanya terbelakang (*less developed*) dan berkembang (*developing countries*), tapi juga negara maju (*developed countries*). Berbagai macam upaya dilakukan oleh suatu negara agar investasi mengalir sebanyak-banyaknya ke negaranya. (J.W. Situmorang, 203711: 5). Hal ini guna memajukan perekonomian negaranya dari berbagai sektor. Dengan adanya investasi asing baik di bidang infrastruktur maupun pembukaan cabang perusahaan di negara tujuan, secara otomatis akan membuka lowongan pekerjaan bagi putra daerah dan mengurangi pengangguran.

Gambar 2.1

Realisasi *Foreign Direct Investment* di Indonesia Pasca Krisis (US\$ Milyar)



Sumber: World Bank, diolah

Dapat dilihat pada gambar 2.1 diatas, yang menunjukkan posisi FDI mulai dari tahun 1999-2010. Pada tahun 2001 setelah mengalami krisis 1997-1998, realisasi FDI Indonesia mengalami peningkatan berubah kembali menjadi positif, kecuali pada tahun 2003 kembali negatif disebabkan banyak investor yang menarik diri atau pindah ke negara-negara tetangga. Pada tahun 2008/2009 perekonomian Indonesia mengalami efek dari krisis keuangan dunia yang menjadikan FDI Indonesia turun menjadi US\$ 4.8 miliar atau turun sebesar US\$ 4.4 miliar dari posisi sebelumnya. Masuk pada tahun 2010 posisi FDI Indonesia mulai meningkat tajam menjadi US\$ 15 miliar dan terus meningkat sampai tahun 2015. (World Bank, 2017). Inflasi juga mempengaruhi FDI di Indonesia,

terbukti pada masa krisis ekonomi tahun 1998, tingkat inflasi mencapai 58,4%. Efek dari inflasi yang tinggi saat itu adalah nilai FDI menjadi negatif menjadi US\$ -240.800.000 dari tahun sebelumnya US\$ 4.6 miliar.

Pada tahun 2007 pemerintah menerbitkan Undang-Undang baru tentang Penanaman Modal Dalam Negeri dan Penanaman Modal Asing yaitu Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 pasal 38 untuk menggantikan Undang-Undang No.12 Tahun 1970 yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kepercayaan investor baik dari dalam negeri maupun investor asing. Dalam dunia investasi, para pengamat menganggap *Foreign Direct Investment* (FDI) jauh lebih bermanfaat dibandingkan portofolio. Hal ini disebabkan karena effect yang diberikan dari FDI berupa modal, transfer ilmu pengetahuan dan teknologi benar-benar dirasakan oleh negara. Berbeda dari portofolio yang sering disebut sebagai *bad cholesterol* karena sifatnya yang fluktuatif, tidak begitu berpengaruh signifikan terhadap pembangunan di sektor real, serta rentan terhadap kestabilan ekonomi (Lembong, 2013:1). Tetapi keputusan dalam berinvestasi di negara tujuan tidak terlepas dari keadaan negara penerima investasi asing langsung (*pull factors*) yang merupakan kebijakan pemerintah yang menguntungkan investor yang mempengaruhi gelombang penanaman modal asing di suatu negara seperti kondisi pasar, ketersediaan sumber daya, daya saing, kebijakan yang terkait dengan perdagangan dan industri serta kebijakan liberalisasi FDI (di dalam bentuk insentif investasi), maupun strategi investasi maupun strategi produksi dari penanam modal, serta persepsi resiko

terhadap negara penerima. (*push factor*) (Kurniati, Prasmoko & Yanfitri, 2007:1).

Menarik investasi sebanyak mungkin merupakan salah satu program penting bagi setiap negara, tidak hanya terbelakang (*less developed*) dan berkembang (*developing countries*), tapi juga negara maju (*developed countries*). Berbagai macam upaya dilakukan oleh suatu negara agar investasi mengalir sebanyak-banyaknya ke negaranya. (J.W. Situmorang, 203711: 5). Hal ini guna memajukan perekonomian negaranya dari berbagai sektor. Dengan adanya investasi asing baik di bidang infrastruktur maupun pembukaan cabang perusahaan di negara tujuan, secara otomatis akan membuka lowongan pekerjaan bagi putra daerah dan mengurangi pengangguran.

Salah satu teori FDI yang paling luas dan komprehensif dikembangkan oleh Dunning (*Eclectic Theory*) menunjukkan bahwa keputusan *multinational corporations* (MNC) menanamkan FDI pada *host country* disebabkan oleh adanya 3 motif, yaitu *resource seeking* yang di proksi oleh infrastruktur, *efficiency seeking* yang diproksi oleh nilai tukar dan stabilitas makro ekonomi yang diukur melalui inflasi dan *market seeking* yang diproksi oleh ukuran pasar domestik dan derajat keterbukaan ekonomi (Putri & Wilantari, 2016:141).

Negara kita Indonesia dengan kekayaan alam yang melimpah sebenarnya mempunyai ranking yang cukup kompetitif dengan negara lain di dunia internasional dalam bidang investasi, walaupun cenderung menurun di beberapa tahun terakhir karena berbagai faktor internal, seperti faktor politik yang tidak kunjung mereda selama beberapa tahun. Data dari *World Economic*

*Forum (WEF)* pada tahun 2016-2017 Indonesia menempati posisi 41 dari 138 negara, posisi ini terus menurun dibandingkan dari 3 tahun sebelumnya dengan menempati posisi 34 dari 144 negara pada tahun 2014 dan posisi 37 pada tahun 2015-2016 dari 140 negara. (*World Economic Forum*, 2014-2017)

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi FDI di Indonesia, yang pertama adalah ekspor. Hasil penelitian dari Brenda, Tripiyo dan Fatchun (2014) Ekspor berpengaruh signifikan terhadap FDI. Ekspor yang terus mengalami kenaikan diyakini akan diikuti dengan naiknya jumlah investasi asing langsung yang masuk ke dalam perekonomian negara tersebut, karena nilai total ekspor memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap investasi asing langsung. Variabel yang kedua adalah utang luar negeri, Hossein Ostadi dan Samin Ashja (2014) dalam penelitiannya menyatakan bahwa utang luar negeri mempunyai efek negatif yang signifikan terhadap FDI dan berdampak pada mengurangi investasi di negara tersebut (Ngelechey C.K 2015:5). Variabel ketiga adalah inflasi, Rexsy S Tambunan (000) dalam penelitiannya menyatakan bahwa inflasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap investasi asing langsung. Variabel keempat yaitu kurs, Asri dan Masyudi (2014) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa kurs dalam jangka pendek berpengaruh positif dan pada jangka panjang berpengaruh negatif terhadap *foreign direct investment*. Variabel kelima dalam penelitian ini adalah pengeluaran pemerintah, prihatiningsih & Wantara (2014) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pengeluaran pemerintah berpengaruh positif terhadap *foreign direct investment*.

Selain faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini, terdapat pula variabel lain yang dapat mempengaruhi investasi asing langsung masuk ke Indonesia seperti stabilitas politik, tingkat upah tenaga kerja, dan variabel makro ekonomi lainnya. Penelitian yang dilakukan oleh berdasarkan latar belakang dan isu yang telah di jelaskan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelian dengan judul “ **Determinan *Foreign Direct Investment* Di Indonesia Tahun 1981-2015**”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh Ekspor terhadap *Foreign Direct Investment* di Indonesia?
- b. Bagaimana pengaruh Utang Luar Negeri terhadap *Foreign Direct Investment* di Indonesia?
- c. Bagaimana pengaruh Inflasi terhadap *Foreign Direct Investment* di Indonesia?
- d. Bagaimana pengaruh Kurs terhadap *Foreign Direct Investment* di Indonesia?
- e. Bagaimana pengaruh Pengeluaran Pemerintah terhadap *Foreign Direct Investment* di Indonesia?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan penelitian ini di antaranya adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Ekspor terhadap *Foreign Direct Investment* di Indonesia.
- b. Untuk mengetahui pengaruh Utang Luar Negeri terhadap *Foreign Direct Investment* di Indonesia.
- c. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Inflasi terhadap *Foreign Direct Investment* di Indonesia.
- d. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Kurs terhadap *Foreign Direct Investment* di Indonesia.
- e. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Pengeluaran Pemerintah terhadap *Foreign Direct Investment* di Indonesia.

Manfaat yang diharapkan dari adanya penelitian ini di antaranya adalah:

- a. Menambah pengetahuan serta pemahaman penulis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *Foreign Direct Investment* di Indonesia.
- b. Memberikan manfaat untuk kepustakaan dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.
- c. Memberikan manfaat dan masukan untuk penyusunan terkait *Foreign Direct Investment* di Indonesia.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Penulisan skripsi ini terbagi dalam lima bab utama yang akan disajikan secara berurutan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

a. BAB I Pendahuluan

Pada BAB I berisi uraian mengenai beberapa hal di antaranya adalah mengenai permasalahan yang berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah yang merupakan persoalan penelitian, tujuan dan manfaat dari penelitian yang akan dilakukan.

b. BAB II Kerangka Teori dan Pengembangan Hipotesis

Pada BAB II berisi teori yang relevan dengan penelitian. Dalam teori akan dijelaskan tentang konsep, definisi dan proporsi yang berkaitan secara sistematis yang digunakan untuk menjelaskan atau memprediksi fenomena dan fakta. Pengembangan hipotesis yaitu perumusan hipotesis dengan argumen yang dibangun dari teori atau logika yang berasal dari penelitian sebelumnya yang relevan dan kerangka pikir yang berupa gambar atau hubungan variabel yang akan diteliti.

c. BAB III Metode Penelitian

Di dalam BAB III menjelaskan rencana dan prosedur penelitian yang akan menjawab hipotesis yang telah dikembangkan di bab sebelumnya. Bagian ini terdiri dari penjelasan tentang jenis penelitian berdasarkan tujuan penelitian, teknik perolehan data serta sampel yang digunakan, definisi operasional variabel dan penjelasan alat analisis statistik yang digunakan serta asumsi-asumsi yang digunakan untuk mengolah data.

d. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada BAB ini berisikan tentang hasil penelitian serta penjelasan mengenai implikasi. Selain itu juga akan dikemukakan alasan atau justifikasi terhadap hasil penelitian yang diperoleh.

e. BAB V Kesimpulan dan Saran

Pada bagian ini berisi tentang simpulan atas pengujian hipotesis. Selain itu juga menjelaskan implikasi secara teoritis, praktik atau kebijakan. Serta menjelaskan tentang keterbatasan penelitian dan saran untuk peneliti selanjutnya.

f. Referensi dan Lampiran

Dalam penyusunan skripsi ini juga ada bagian referensi yang berisi acuan yang digunakan dalam penelitian serta beberapa informasi terkait dengan penelitian yang perlu untuk dilampirkan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai *foreign direct investment* (FDI) di Indonesia yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal berikut ini:

- a. Hipotesis pertama menyatakan bahwa ekspor memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap FDI di Indonesia. Dalam hasil penelitian ini, ekspor memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap *foreign direct investment* dalam jangka panjang maupun jangka pendek.
- b. Hipotesis kedua yang diajukan menyatakan bahwa utang luar negeri mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap FDI di Indonesia. Hasil penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa utang luar negeri memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap FDI di Indonesia pada jangka panjang dan berpengaruh negatif tidak signifikan pada jangka pendek.
- c. Hipotesis ketiga menyatakan bahwa inflasi mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap FDI di Indonesia. Hasil penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa inflasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap FDI pada jangka panjang dan jangka pendek.
- d. Hipotesis keempat kurs mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap FDI di Indonesia. Hasil penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa kurs menunjukkan dalam jangka panjang kurs berpengaruh negatif dan signifikan terhadap FDI dan pada jangka pendek berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap FDI.

- e. Hipotesis terakhir menyatakan bahwa pengeluaran pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap FDI di Indonesia. Hasil penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa pengeluaran pemerintah pada jangka panjang berpengaruh positif dan signifikan terhadap FDI, pada jangka pendek pengeluaran pemerintah tidak berpengaruh apa-apa terhadap FDI.

## 5.2 Saran

*Foreign direct investment* merupakan salah satu cara untuk meningkatkan perekonomian di Indonesia, maka diperlukan iklim investasi yang terkendali dan aman agar pemerintah Indonesia dapat menarik investor asing. Pemerintah tidak hanya bertugas untuk menarik investor masuk agar mau berinvestasi di Indonesia, tapi juga harus dapat mempertahankan iklim investasi agar investor tidak menarik modal investasinya. Jika iklim investasi tidak terkendali dan investor menarik modal, maka yang terjadi adalah PHK pada karyawan yang bekerja di perusahaan asing.

Terkait dengan iklim investasi yang stabil, pemerintah dapat mengambil beberapa kebijakan untuk menciptakan dan mempertahankan iklim investasi yang aman, kondusif dan kompetitif.

- a. Terkait dengan ekspor yang menunjukkan tingkat produksi barang, pemerintah dapat mempermudah izin ekspor termasuk bea cukai, agar tingkat ekspor juga semakin meningkat dan investor semakin tertarik untuk berinvestasi di Indonesia.
- b. Utang luar negeri Indonesia dalam jangka pendek berpengaruh negatif terhadap investasi, pemerintah dapat mengurangi utang luar negeri untuk menarik investor. Negara yang mempunyai utang luar negeri melebihi batas

yang ditetapkan, dapat membuat investor berhati-hati karena takut terjadinya bangkrut atau krisis karena tidak sanggup membayar hutang.

- c. Mengingat inflasi memberikan efek positif bagi FDI karena dapat menaikkan kurs dan menarik investor untuk berinvestasi, pemerintah tetap harus menjaga stabilitas, karena bagaimanapun inflasi tetap akan berdampak negatif ke negara dan investasi.
- d. Kurs membawa dampak negatif terhadap FDI, pemerintah dan terutama Bank Indonesia dapat melakukan langkah-langkah agar kurs tetap stabil dan tidak membawa dampak buruk bagi iklim investasi yang kondusif.
- e. Pengeluaran pemerintah dalam hal ini adalah APBN dan dialirkan ke pembangunan yang mempunyai efek jangka panjang, maka pemerintah dapat mengalokasikan ke pembangunan untuk dapat meningkatkan FDI, walaupun dalam jangka pendek akan membebankan pemerintah, tapi pada jangka panjang akan membawa dampak positif terhadap perekonomian dan menarik investor untuk berinvestasi.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Al-Imam Abul Fida Isma'il Ibnu Kasir Ad-Dimasyqi. *Tafsir Ibnu Kasir*. Jus 4. Sinar Baru Algensindo.
- Ali, Purwito., Indriani. (2015). *Ekspor, Impor, Sistem Harmonisasi. Nilai Pabean dan Pajak Dalam Kepabeanan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Amir. M. S. (2004). *Strategi Memasuki Pasar Ekspor*. Jakarta: Penerbit PPM.
- Ariefianto, M. Doddy. (2012). *Ekonometrika Esensi dan Aplikasi dengan Menggunakan Eviews*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Boediono & Koster, Wayan (2004). *Teori dan Aplikasi Statistika dan Probabilitas: Sederhana, Lugas dan Mudah Dimengerti*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Chapra. Umer. (2000). *Masa Depan Ilmu Ekonomi; Sebuah Tinjauan Islam*. Alih Bahasa: Ikhwan Abidin Basri. Jakarta: Gema Insani Press.
- Gilarso,T. (2004). *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Gujarati, N. Damodar., & Porter. Dawm C (2013). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. (Raden Carlos Mangunsong, Penerjemah). Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Harjono, Dhaniswara K. (2007). *Hukum Penanaman Modal*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hasyim, Ali Ibrahim (2016). *Ekonomi Makro*. Jakarta: Penerbit Kencana.
- Karim, Adiwarman A. (2014). *Ekonomi Makro Islami*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kuncoro, Mudrajat. (2011). *Metode Kuantitatif. Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis & Ekonomi*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Mankiw, N. Gregory. (2003). *Teori Makroekonomi* Edisi Kelima. Jakarta. Penerbit Erlangga.
- Mankiw, N. Gregory. (2007). *Makroekonomi* Edisi Keenam. Jakarta. Penerbit Erlangga.
- Martalena & Malinda, Maya. (2011). *Pengantar Pasar Modal: Didesain Untuk Mempelajari Pasar Modal Dengan Mudah Dan Praktis*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

- Martono, Nanang. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali pers.
- Nadjib, Mochammad. (2008). *Investasi Syariah Implimentasi Konsep Pada Kenyataan Empirik*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Nasution, Mustafa Edwin, *et al.* (2007). *Pengenalan Ekslusife Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana.
- Rosyidi, Suherman. (1999). *Pengantar teori ekonomi:pendekatan mikro dan makro*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rosyidi, Suherman. (2001). *Pengantar teori ekonomi:pendekatan mikro dan makro*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Salim, Budi Sutrisno. (2008). *Hukum Investasi di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sihombing, Jonker. (2008). *Investasi Asing melalui Surat Utang Negara di Pasar Modal*. Bandung: PT. Alumni
- Situmorang, Johnny W. (2011). *Menguak Iklim Investasi Indonesia Pascakrisis*. Jakarta: Penerbit Esensi.
- Sugiarto *et, al.* (2003). *Teknik Sampling*. Jakarta. Penerbit Gramedia.
- Sunariyah. (2003). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Tulus Tahi H. T. (2008). *Pembangunan Ekonomi & Utang Luar Negeri*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Trenggonowati. (2010). *Teori Makroekonomi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE
- Winarno, Wahyu Wing. (2009). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*. Edisi Kedua. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.

### **Jurnal**

- Agiomirgianakis GM, Asteriou D, and Papathorma K. (2003). *The Determinants of Foreign Direct Investment: A Panel Data Study for the OECD Countries*. Department of Economics Discussion Paper Series No. 03/06. City University London.
- Afriyenis, Winda. (2016). *Perspektif Ekonomi Islam Terhadap Utang Luar Negeri Pemerintah Dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia*. Jurnal Kajian Ekonomi Islam Volume 1, No 1, Januari-Juni 2016.

- Awan, Abdul Ghafoor. et al. (2014). *Factors affecting Foreign Direct Investment In Pakistan. International Journal of Business and Management Review*. Vol. 2, No. 4. Pp 21-35, September 2014
- Fathurrahman, Ayief. (2012). *Kebijakan Fiskal Indonesia Dalam Perspektif Ekonomi Islam: Studi Kasus Dalam Mengentaskan Kemiskinan*. Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan Volume 13, Nomor 1, April 2012. Hlm. 78-82
- Frederica & Juwita, R. (2013). *Pengaruh UMP, Ekspor dan Kurs Dollar Terhadap Investasi Asing Langsung di Indonesia 2007-2013*. STIE MDP, Jurusan Manajemen.
- Kurniati, Yati. Andry Prasmoko & Yanfitri. (2007). *Determinan FDI ( Faktor-Faktor yang menentukan Investasi Asing langsung)*. Working paper no. 6
- Lembong, John. D & Nugroho. *Analisis Pengaruh PDB, Inflasi, Suku Bunga dan Krisis Moneter terhadap FDI di Indonesia Tahun 1981-2012*.
- Lubis, Rizky P., Muhammad Firdaus & Hendro Sasongko. (2015) *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investasi Asing Langsung Pada Sektor Perkebunan di Indonesia*. Jurnal Bisnis & Manajemen, 2015, Vol. XVI, No. 2, 80-89
- Ngelechey Cornel Kiprotich. (2015). *The Relationship Between Public Debt And Foreign Direct*. Unpublished MBA Project, University of Nairobi.
- Pangiuk, Ambok. (2013). *Inflasi pada Fenomena Sosial Ekonomi: Menurut Al-Maqrizi*. Kuntekstualita, Vol. 28, No. I, 2013.
- Prihatiningsih, Estu & Wantara, Agus Ign. (2014). *Analisis Pengaruh Produk Domestik Bruto, Suku Bunga dan Pengeluaran pemerintah Terhadap Investasi di Indonesia Tahun 1992-2012*. Program Studi Ekonomi Pembangunan. Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Putri, Claudia T. J & Wilantari, Regina N. (2016). *Determinan Aliran Foreign Direct Investment di Indonesia (Pendekatan Model Dunning)*. Media Trend Vol 11 No. 2 Oktober 2016, hal. 141-153.
- Pasaribu, Rowland B. F. (2012). *Investasi dan Penanaman Modal*. INDEF
- Schwab, Klaus. (2017). *The Global Competitiveness Report 2016-2017*. World Economic Forum.
- Purba, Putri Sri Kasinta, Suhadak, Raden Rustam Hidayat. (2015). *Pengaruh Impor dan Nilai Tukar Terhadap Investasi Langsung Asing di Indonesia (Studi Pada Bank Indonesia Periode Kuartal I 2006-Kuartal IV 2013)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 28. No. 1 November 2015.

Schwab, Klaus. (2017). *The Global Competitiveness Report 2016-2017*. World Economic Forum.

### **Skripsi**

Bakar, Abu. (2002). *Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Tingkat Suku Bunga, Angkatan Kerja dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Penanaman Modal Asing di Propinsi Jawa Tengah*. Thesis. 2002. Universitas Gajah Mada.

Pinem, Juniarta R. (2009). *Analisis Pengaruh Ekspor, Impor, Kurs Nilai Tukar Rupiah Terhadap Cadangan Devisa Indonesia*. Skripsi. Universitas Sumatra Utara

Risa Pusti, Dwi (2014). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penanaman Modal Asing (PMA) Pada Sektor Agribisnis Indonesia*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Manajemen IPB. Bogor.

Sihombing, Desmawati (2010). *Analisis Pengaruh Utang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara. Medan.

Tania Melinda Dewi dan Hendry Cahyono. (2016). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, BI rate dan Inflasi terhadap Investasi Asing Langsung di Indonesia*. Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE). Volume 4 no 3 edisi Yudisium 2016.

Tanjung, Hendri. (2010). *Abu Ubaid dan Perdagangan Internasional*. Iqtishodia. Jurnal ekonomi Islam Republika.

### **Internet**

<http://pengusahamuslim.com/3749-adab-ekspor-impor-1911.html> diakses pada tanggal 07/11/2017

<http://www.bkpm.go.id/id/publikasi/detail/berita-investasi/realisasi-investasi-rp-545-triliun> diakses pada tanggal 15/08/2017

[https://www.bappenas.go.id/files/4214/5310/9832/Paket Kebijakan Ekonomi Jilid 2.pdf](https://www.bappenas.go.id/files/4214/5310/9832/Paket_Kebijakan_Ekonomi_Jilid_2.pdf) diakses pada tanggal 07/07/2017

<http://kadin-indonesia.or.id/enm/images/dokumen/KADIN-98-2495-06022008.pdf> diakses pada tanggal 07/07/2017

[http://edbizconsulting.com/wp-content/uploads/2013/06/HD\\_Article.pdf](http://edbizconsulting.com/wp-content/uploads/2013/06/HD_Article.pdf) diakses tanggal 08/11/2017.

## DATA PENELITIAN

| Tahun | FDI         | EKS          | ULN          | INF   | KURS     | G           |
|-------|-------------|--------------|--------------|-------|----------|-------------|
| 1981  | 133000000   | 23629067635  | 22761141000  | 12,24 | 631,76   | 9161548548  |
| 1982  | 225000000   | 20176590283  | 25133287000  | 9,48  | 661,42   | 10328838222 |
| 1983  | 292000000   | 22488286937  | 30229381000  | 11,79 | 909,26   | 8883377596  |
| 1984  | 222000000   | 22403748087  | 32025242000  | 10,46 | 1025,94  | 8890871319  |
| 1985  | 310000000   | 19513318138  | 36714624000  | 4,73  | 1110,58  | 9808478841  |
| 1986  | 258000000   | 15601530600  | 42914289000  | 5,83  | 1282,56  | 8832880709  |
| 1987  | 385000000   | 18173373753  | 52526345000  | 9,28  | 1643,85  | 7157283313  |
| 1988  | 576000000   | 20564513854  | 54053868000  | 8,04  | 1685,70  | 7567064347  |
| 1989  | 682000000   | 24013309488  | 59380148000  | 6,42  | 1770,06  | 8868399648  |
| 1990  | 1093000000  | 28192324954  | 69848499000  | 7,81  | 1842,81  | 9535763015  |
| 1991  | 1482000000  | 31924916523  | 79523030000  | 9,42  | 1950,32  | 10657020933 |
| 1992  | 1777000000  | 37629266178  | 87978588000  | 7,53  | 2029,92  | 12183386537 |
| 1993  | 2004000000  | 42274397859  | 89146947000  | 9,69  | 2087,10  | 14257437868 |
| 1994  | 2109000000  | 46896633114  | 107808954000 | 8,52  | 2160,75  | 14353349531 |
| 1995  | 4346000000  | 53185312942  | 124388680000 | 9,43  | 2248,61  | 15825045992 |
| 1996  | 6194000000  | 58717201042  | 128988712000 | 7,97  | 2342,30  | 17204969474 |
| 1997  | 4677000000  | 60106038404  | 136322465000 | 6,23  | 2909,38  | 14763283406 |
| 1998  | -2408000000 | 50555726235  | 151466804000 | 58,39 | 10013,62 | 5434199706  |
| 1999  | -1865620963 | 49720260590  | 151788588000 | 20,49 | 7855,15  | 9246328959  |
| 2000  | -4550355286 | 67621169166  | 144031659000 | 3,72  | 8421,78  | 10779164213 |
| 2001  | -2977391857 | 62625875834  | 132693891000 | 11,50 | 10260,85 | 11053285490 |
| 2002  | 145085549   | 63956798805  | 128429103000 | 11,88 | 9311,19  | 14199987340 |
| 2003  | -596923828  | 71553141045  | 134358681000 | 6,59  | 8577,13  | 19085795197 |
| 2004  | 1896082770  | 82744351781  | 138028986000 | 6,24  | 8938,85  | 21373626199 |
| 2005  | 8336257208  | 97387627235  | 142120094000 | 10,45 | 9704,74  | 23182537666 |
| 2006  | 4914201435  | 113143424880 | 135959423000 | 13,11 | 9159,32  | 31452113671 |
| 2007  | 6928480000  | 127226102177 | 147817590000 | 6,41  | 9141,00  | 36074838967 |
| 2008  | 9318453650  | 152090401422 | 157906449000 | 9,78  | 9698,96  | 42980542403 |
| 2009  | 4877369178  | 130357798591 | 179394490000 | 4,81  | 10389,94 | 51741295845 |
| 2010  | 15292009411 | 183480563627 | 198268131000 | 5,13  | 9090,43  | 68003138200 |
| 2011  | 20564938227 | 235095130018 | 219619159000 | 5,36  | 8770,43  | 80891188808 |
| 2012  | 21200778608 | 225744402474 | 252555417000 | 4,28  | 9386,63  | 84891845511 |
| 2013  | 23281742362 | 218308408828 | 265452855000 | 6,41  | 10461,24 | 86851491925 |
| 2014  | 25120732060 | 210820082761 | 292969232000 | 6,39  | 11865,21 | 83959519786 |
| 2015  | 19779127977 | 182166823490 | 308539944000 | 6,36  | 13389,41 | 84007571678 |
| 2016  | 3761972281  | 177883502082 | 317000000000 | 2,45  | 13308,00 | 88096750001 |

**DATA PENELITIAN DALAM BENTUK LOGARITMA DAN DELTA**

| <b>Tahun</b> | <b>FDI</b>  | <b>EKS</b> | <b>ULN</b> | <b>INF</b> | <b>KURS</b> | <b>G</b> |
|--------------|-------------|------------|------------|------------|-------------|----------|
| 1981         | 133000000   | -0,1461115 | 23.84832   | 12,24      | 6.448504    | 22.93828 |
| 1982         | 225000000   | 0,1145732  | 23.947458  | 9,48       | 6.494390    | 23.05821 |
| 1983         | 292000000   | -0,0037592 | 24.132080  | 11,79      | 6.812636    | 22.90745 |
| 1984         | 222000000   | -0,1290155 | 24.189790  | 10,46      | 6.933369    | 22.90829 |
| 1985         | 310000000   | -0,2004676 | 24.326440  | 4,73       | 7.012638    | 23.00651 |
| 1986         | 258000000   | 0,1648456  | 24.482470  | 5,83       | 7.156613    | 22.90175 |
| 1987         | 385000000   | 0,1315738  | 24.684580  | 9,28       | 7.404795    | 22.69140 |
| 1988         | 576000000   | 0,1677062  | 24.713246  | 8,04       | 7.429939    | 22.74707 |
| 1989         | 682000000   | 0,1740291  | 24.807225  | 6,42       | 7.478768    | 22.90576 |
| 1990         | 1093000000  | 0,1323974  | 24.969594  | 7,81       | 7.519049    | 22.97832 |
| 1991         | 1482000000  | 0,1786802  | 25.099312  | 9,42       | 7.575747    | 23.08948 |
| 1992         | 1777000000  | 0,1234447  | 25.200359  | 7,53       | 7.615752    | 23.22334 |
| 1993         | 2004000000  | 0,1093389  | 25.213551  | 9,69       | 7.643533    | 23.38054 |
| 1994         | 2109000000  | 0,1340966  | 25.403626  | 8,52       | 7.678212    | 23.38725 |
| 1995         | 4346000000  | 0,1040116  | 25.546677  | 9,43       | 7.718067    | 23.48486 |
| 1996         | 6194000000  | 0,0236530  | 25.582990  | 7,97       | 7.758887    | 23.56846 |
| 1997         | 4677000000  | -0,1588911 | 25.638288  | 6,23       | 7.975695    | 23.41541 |
| 1998         | -240800000  | -0,0165256 | 25.743632  | 58,39      | 9.211702    | 22.41598 |
| 1999         | -1865620963 | 0,3600325  | 25.745754  | 20,49      | 8.968925    | 22.94749 |
| 2000         | -4550355286 | -0,0738717 | 25.693298  | 3,72       | 9.038576    | 23.10088 |
| 2001         | -2977391857 | 0,0212520  | 25.611310  | 11,50      | 9.236091    | 23.12599 |
| 2002         | 145085549   | 0,1187730  | 25.578642  | 11,88      | 9.138972    | 23.37651 |
| 2003         | -596923828  | 0,1564042  | 25.623778  | 6,59       | 9.056855    | 23.67221 |
| 2004         | 1896082770  | 0,1769701  | 25.650729  | 6,24       | 9.098162    | 23.78542 |
| 2005         | 8336257208  | 0,1617844  | 25.679938  | 10,45      | 9.180370    | 23.86667 |
| 2006         | 4914201435  | 0,1244675  | 25.635622  | 13,11      | 9.122527    | 24.17173 |
| 2007         | 6928480000  | 0,1954339  | 25.719244  | 6,41       | 9.120525    | 24.30886 |
| 2008         | 9318453650  | -0,1428927 | 25.785268  | 9,78       | 9.179774    | 24.48401 |
| 2009         | 4877369178  | 0,4075151  | 25.912853  | 4,81       | 9.248593    | 24.66952 |
| 2010         | 15292009411 | 0,2813081  | 26.012886  | 5,13       | 9.114978    | 24.94282 |
| 2011         | 20564938227 | -0,0397742 | 26.115160  | 5,36       | 9.079141    | 25.11637 |
| 2012         | 21200778608 | -0,0329399 | 26.254896  | 4,28       | 9.147042    | 25.16464 |
| 2013         | 23281742362 | -0,0343016 | 26.304703  | 6,41       | 9.255432    | 25.18747 |
| 2014         | 25120732060 | -0,1359133 | 26.403333  | 6,39       | 9.381366    | 25.15360 |
| 2015         | 19779127977 | -0,0235132 | 26.455117  | 6,36       | 9.502220    | 25.15417 |
| 2016         | 3761972281  | -1,0000000 | 26.482167  | 2,45       | 9.496121    | 25.20170 |

### UJI STASIONERITAS PADA LEVEL

Null Hypothesis: FDI has a unit root  
 Exogenous: Constant  
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

|                                        | t-Statistic | Prob.* |
|----------------------------------------|-------------|--------|
| Augmented Dickey-Fuller test statistic | -1.606681   | 0.4687 |
| Test critical values:                  |             |        |
| 1% level                               | -3.632900   |        |
| 5% level                               | -2.948404   |        |
| 10% level                              | -2.612874   |        |

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation  
 Dependent Variable: D(FDI)  
 Method: Least Squares  
 Date: 11/02/17 Time: 17:32  
 Sample (adjusted): 1982 2016  
 Included observations: 35 after adjustments

| Variable           | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.    |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|----------|
| FDI(-1)            | -0.139484   | 0.086815              | -1.606681   | 0.1177   |
| C                  | 8.14E+08    | 8.11E+08              | 1.003309    | 0.3230   |
| R-squared          | 0.072550    | Mean dependent var    |             | 1.04E+08 |
| Adjusted R-squared | 0.044445    | S.D. dependent var    |             | 4.12E+09 |
| S.E. of regression | 4.02E+09    | Akaike info criterion |             | 47.12427 |
| Sum squared resid  | 5.34E+20    | Schwarz criterion     |             | 47.21314 |
| Log likelihood     | -822.6747   | Hannan-Quinn criter.  |             | 47.15495 |
| F-statistic        | 2.581423    | Durbin-Watson stat    |             | 1.224120 |
| Prob(F-statistic)  | 0.117652    |                       |             |          |

Null Hypothesis: EKS has a unit root  
 Exogenous: Constant  
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

|                                        | t-Statistic | Prob.* |
|----------------------------------------|-------------|--------|
| Augmented Dickey-Fuller test statistic | -2.736845   | 0.0781 |
| Test critical values:                  |             |        |
| 1% level                               | -3.632900   |        |
| 5% level                               | -2.948404   |        |
| 10% level                              | -2.612874   |        |

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation  
 Dependent Variable: D(EKS)  
 Method: Least Squares

Date: 11/02/17 Time: 17:32  
Sample (adjusted): 1982 2016  
Included observations: 35 after adjustments

| Variable           | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.     |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|-----------|
| EKS(-1)            | -0.738457   | 0.269821              | -2.736845   | 0.0099    |
| C                  | 0.026753    | 0.043256              | 0.618487    | 0.5405    |
| R-squared          | 0.184990    | Mean dependent var    |             | -0.024397 |
| Adjusted R-squared | 0.160293    | S.D. dependent var    |             | 0.251853  |
| S.E. of regression | 0.230787    | Akaike info criterion |             | -0.039201 |
| Sum squared resid  | 1.757661    | Schwarz criterion     |             | 0.049676  |
| Log likelihood     | 2.686020    | Hannan-Quinn criter.  |             | -0.008521 |
| F-statistic        | 7.490322    | Durbin-Watson stat    |             | 1.415177  |
| Prob(F-statistic)  | 0.009912    |                       |             |           |

Null Hypothesis: LULN has a unit root  
Exogenous: Constant  
Lag Length: 1 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

|                                        | t-Statistic | Prob.* |
|----------------------------------------|-------------|--------|
| Augmented Dickey-Fuller test statistic | -2.029443   | 0.2734 |
| Test critical values:                  |             |        |
| 1% level                               | -3.639407   |        |
| 5% level                               | -2.951125   |        |
| 10% level                              | -2.614300   |        |

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation  
Dependent Variable: D(LULN)  
Method: Least Squares  
Date: 11/02/17 Time: 17:32  
Sample (adjusted): 1983 2016  
Included observations: 34 after adjustments

| Variable           | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.     |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|-----------|
| LULN(-1)           | -0.034890   | 0.017192              | -2.029443   | 0.0511    |
| D(LULN(-1))        | 0.318743    | 0.162118              | 1.966118    | 0.0583    |
| C                  | 0.936594    | 0.440969              | 2.123945    | 0.0418    |
| R-squared          | 0.272169    | Mean dependent var    |             | 0.074550  |
| Adjusted R-squared | 0.225212    | S.D. dependent var    |             | 0.071135  |
| S.E. of regression | 0.062614    | Akaike info criterion |             | -2.619556 |
| Sum squared resid  | 0.121536    | Schwarz criterion     |             | -2.484877 |
| Log likelihood     | 47.53245    | Hannan-Quinn criter.  |             | -2.573627 |
| F-statistic        | 5.796144    | Durbin-Watson stat    |             | 1.994026  |
| Prob(F-statistic)  | 0.007269    |                       |             |           |

Null Hypothesis: INF has a unit root  
 Exogenous: Constant  
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

|                                        | t-Statistic | Prob.* |
|----------------------------------------|-------------|--------|
| Augmented Dickey-Fuller test statistic | -4.850900   | 0.0004 |
| Test critical values: 1% level         | -3.632900   |        |
| 5% level                               | -2.948404   |        |
| 10% level                              | -2.612874   |        |

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation  
 Dependent Variable: D(INF)  
 Method: Least Squares  
 Date: 11/02/17 Time: 17:33  
 Sample (adjusted): 1982 2016  
 Included observations: 35 after adjustments

| Variable           | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.     |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|-----------|
| INF(-1)            | -0.840461   | 0.173259              | -4.850900   | 0.0000    |
| C                  | 7.936489    | 2.293976              | 3.459708    | 0.0015    |
| R-squared          | 0.416252    | Mean dependent var    |             | -0.279836 |
| Adjusted R-squared | 0.398562    | S.D. dependent var    |             | 11.80190  |
| S.E. of regression | 9.152653    | Akaike info criterion |             | 7.321410  |
| Sum squared resid  | 2764.445    | Schwarz criterion     |             | 7.410287  |
| Log likelihood     | -126.1247   | Hannan-Quinn criter.  |             | 7.352090  |
| F-statistic        | 23.53123    | Durbin-Watson stat    |             | 1.942577  |
| Prob(F-statistic)  | 0.000029    |                       |             |           |

Null Hypothesis: LKURS has a unit root  
 Exogenous: Constant  
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

|                                        | t-Statistic | Prob.* |
|----------------------------------------|-------------|--------|
| Augmented Dickey-Fuller test statistic | -1.516556   | 0.5136 |
| Test critical values: 1% level         | -3.632900   |        |
| 5% level                               | -2.948404   |        |
| 10% level                              | -2.612874   |        |

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation  
 Dependent Variable: D(LKURS)  
 Method: Least Squares  
 Date: 11/02/17 Time: 17:33  
 Sample (adjusted): 1982 2016  
 Included observations: 35 after adjustments

| Variable           | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.     |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|-----------|
| LKURS(-1)          | -0.058508   | 0.038579              | -1.516556   | 0.1389    |
| C                  | 0.571415    | 0.321561              | 1.777006    | 0.0848    |
| R-squared          | 0.065154    | Mean dependent var    |             | 0.087075  |
| Adjusted R-squared | 0.036826    | S.D. dependent var    |             | 0.225938  |
| S.E. of regression | 0.221739    | Akaike info criterion |             | -0.119184 |
| Sum squared resid  | 1.622554    | Schwarz criterion     |             | -0.030307 |
| Log likelihood     | 4.085716    | Hannan-Quinn criter.  |             | -0.088503 |
| F-statistic        | 2.299941    | Durbin-Watson stat    |             | 2.186778  |
| Prob(F-statistic)  | 0.138901    |                       |             |           |

Null Hypothesis: LG has a unit root  
 Exogenous: Constant  
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

|                                        | t-Statistic | Prob.* |
|----------------------------------------|-------------|--------|
| Augmented Dickey-Fuller test statistic | -0.011111   | 0.9512 |
| Test critical values:                  |             |        |
| 1% level                               | -3.632900   |        |
| 5% level                               | -2.948404   |        |
| 10% level                              | -2.612874   |        |

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation  
 Dependent Variable: D(LG)  
 Method: Least Squares  
 Date: 11/02/17 Time: 17:33  
 Sample (adjusted): 1982 2016  
 Included observations: 35 after adjustments

| Variable           | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.    |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|----------|
| LG(-1)             | -0.000530   | 0.047734              | -0.011111   | 0.9912   |
| C                  | 0.077205    | 1.128914              | 0.068388    | 0.9459   |
| R-squared          | 0.000004    | Mean dependent var    |             | 0.064669 |
| Adjusted R-squared | -0.030299   | S.D. dependent var    |             | 0.233093 |
| S.E. of regression | 0.236598    | Akaike info criterion |             | 0.010539 |
| Sum squared resid  | 1.847299    | Schwarz criterion     |             | 0.099416 |
| Log likelihood     | 1.815564    | Hannan-Quinn criter.  |             | 0.041220 |
| F-statistic        | 0.000123    | Durbin-Watson stat    |             | 2.036359 |
| Prob(F-statistic)  | 0.991202    |                       |             |          |

### UJI STASIONERITAS PADA FIRST DIFFERENCE

Null Hypothesis: D(FDI) has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

|                                        | t-Statistic | Prob.* |
|----------------------------------------|-------------|--------|
| Augmented Dickey-Fuller test statistic | -2.995296   | 0.0454 |
| Test critical values: 1% level         | -3.639407   |        |
| 5% level                               | -2.951125   |        |
| 10% level                              | -2.614300   |        |

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Dependent Variable: D(FDI,2)

Method: Least Squares

Date: 11/02/17 Time: 17:35

Sample (adjusted): 1983 2016

Included observations: 34 after adjustments

| Variable           | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.     |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|-----------|
| D(FDI(-1))         | -0.706633   | 0.235914              | -2.995296   | 0.0053    |
| C                  | -65486922   | 7.24E+08              | -0.090496   | 0.9285    |
| R-squared          | 0.218975    | Mean dependent var    |             | -4.74E+08 |
| Adjusted R-squared | 0.194568    | S.D. dependent var    |             | 4.62E+09  |
| S.E. of regression | 4.14E+09    | Akaike info criterion |             | 47.18474  |
| Sum squared resid  | 5.50E+20    | Schwarz criterion     |             | 47.27453  |
| Log likelihood     | -800.1406   | Hannan-Quinn criter.  |             | 47.21536  |
| F-statistic        | 8.971799    | Durbin-Watson stat    |             | 1.582637  |
| Prob(F-statistic)  | 0.005257    |                       |             |           |

Null Hypothesis: D(EKS) has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

|                                        | t-Statistic | Prob.* |
|----------------------------------------|-------------|--------|
| Augmented Dickey-Fuller test statistic | -6.758403   | 0.0000 |
| Test critical values: 1% level         | -3.639407   |        |
| 5% level                               | -2.951125   |        |
| 10% level                              | -2.614300   |        |

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Dependent Variable: D(EKS,2)

Method: Least Squares

Date: 11/02/17 Time: 17:36

Sample (adjusted): 1983 2016

Included observations: 34 after adjustments

| Variable           | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.     |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|-----------|
| D(EKS(-1))         | -1.456398   | 0.215494              | -6.758403   | 0.0000    |
| C                  | -0.031136   | 0.040886              | -0.761531   | 0.4519    |
| R-squared          | 0.588032    | Mean dependent var    |             | -0.036387 |
| Adjusted R-squared | 0.575158    | S.D. dependent var    |             | 0.365696  |
| S.E. of regression | 0.238360    | Akaike info criterion |             | 0.026957  |
| Sum squared resid  | 1.818103    | Schwarz criterion     |             | 0.116743  |
| Log likelihood     | 1.541730    | Hannan-Quinn criter.  |             | 0.057577  |
| F-statistic        | 45.67601    | Durbin-Watson stat    |             | 1.764564  |
| Prob(F-statistic)  | 0.000000    |                       |             |           |

Null Hypothesis: D(LULN) has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

|                                        | t-Statistic | Prob.* |
|----------------------------------------|-------------|--------|
| Augmented Dickey-Fuller test statistic | -3.586421   | 0.0114 |
| Test critical values: 1% level         | -3.639407   |        |
| 5% level                               | -2.951125   |        |
| 10% level                              | -2.614300   |        |

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Dependent Variable: D(LULN,2)

Method: Least Squares

Date: 11/02/17 Time: 17:36

Sample (adjusted): 1983 2016

Included observations: 34 after adjustments

| Variable           | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.     |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|-----------|
| D(LULN(-1))        | -0.578827   | 0.161394              | -3.586421   | 0.0011    |
| C                  | 0.042259    | 0.016723              | 2.526945    | 0.0166    |
| R-squared          | 0.286708    | Mean dependent var    |             | -0.002120 |
| Adjusted R-squared | 0.264418    | S.D. dependent var    |             | 0.076480  |
| S.E. of regression | 0.065594    | Akaike info criterion |             | -2.553635 |
| Sum squared resid  | 0.137683    | Schwarz criterion     |             | -2.463849 |
| Log likelihood     | 45.41179    | Hannan-Quinn criter.  |             | -2.523015 |
| F-statistic        | 12.86242    | Durbin-Watson stat    |             | 2.041366  |
| Prob(F-statistic)  | 0.001101    |                       |             |           |

Null Hypothesis: D(INF) has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 1 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

|                                        | t-Statistic | Prob.* |
|----------------------------------------|-------------|--------|
| Augmented Dickey-Fuller test statistic | -7.200654   | 0.0000 |
| Test critical values: 1% level         | -3.646342   |        |
| 5% level                               | -2.954021   |        |
| 10% level                              | -2.615817   |        |

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation  
 Dependent Variable: D(INF,2)  
 Method: Least Squares  
 Date: 11/02/17 Time: 17:36  
 Sample (adjusted): 1984 2016  
 Included observations: 33 after adjustments

| Variable           | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.     |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|-----------|
| D(INF(-1))         | -1.937230   | 0.269035              | -7.200654   | 0.0000    |
| D(INF(-1),2)       | 0.441078    | 0.163977              | 2.689875    | 0.0116    |
| C                  | -0.408012   | 1.841503              | -0.221565   | 0.8262    |
| R-squared          | 0.735366    | Mean dependent var    |             | -0.188450 |
| Adjusted R-squared | 0.717723    | S.D. dependent var    |             | 19.90685  |
| S.E. of regression | 10.57645    | Akaike info criterion |             | 7.641644  |
| Sum squared resid  | 3355.838    | Schwarz criterion     |             | 7.777691  |
| Log likelihood     | -123.0871   | Hannan-Quinn criter.  |             | 7.687420  |
| F-statistic        | 41.68200    | Durbin-Watson stat    |             | 2.187524  |
| Prob(F-statistic)  | 0.000000    |                       |             |           |

Null Hypothesis: D(LKURS) has a unit root  
 Exogenous: Constant  
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

|                                        | t-Statistic | Prob.* |
|----------------------------------------|-------------|--------|
| Augmented Dickey-Fuller test statistic | -6.160208   | 0.0000 |
| Test critical values: 1% level         | -3.639407   |        |
| 5% level                               | -2.951125   |        |
| 10% level                              | -2.614300   |        |

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation  
 Dependent Variable: D(LKURS,2)  
 Method: Least Squares  
 Date: 11/02/17 Time: 17:37  
 Sample (adjusted): 1983 2016  
 Included observations: 34 after adjustments

| Variable     | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|--------------|-------------|------------|-------------|--------|
| D(LKURS(-1)) | -1.087115   | 0.176474   | -6.160208   | 0.0000 |

|                    |          |                       |           |        |
|--------------------|----------|-----------------------|-----------|--------|
| C                  | 0.096110 | 0.042812              | 2.244964  | 0.0318 |
| R-squared          | 0.542518 | Mean dependent var    | -0.001529 |        |
| Adjusted R-squared | 0.528222 | S.D. dependent var    | 0.337614  |        |
| S.E. of regression | 0.231894 | Akaike info criterion | -0.028054 |        |
| Sum squared resid  | 1.720788 | Schwarz criterion     | 0.061732  |        |
| Log likelihood     | 2.476919 | Hannan-Quinn criter.  | 0.002565  |        |
| F-statistic        | 37.94816 | Durbin-Watson stat    | 1.969889  |        |
| Prob(F-statistic)  | 0.000001 |                       |           |        |

Null Hypothesis: D(LG) has a unit root  
 Exogenous: Constant  
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

|                                        | t-Statistic | Prob.* |
|----------------------------------------|-------------|--------|
| Augmented Dickey-Fuller test statistic | -5.773346   | 0.0000 |
| Test critical values:                  |             |        |
| 1% level                               | -3.639407   |        |
| 5% level                               | -2.951125   |        |
| 10% level                              | -2.614300   |        |

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation  
 Dependent Variable: D(LG,2)  
 Method: Least Squares  
 Date: 11/02/17 Time: 17:37  
 Sample (adjusted): 1983 2016  
 Included observations: 34 after adjustments

| Variable           | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.  |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|--------|
| D(LG(-1))          | -1.019612   | 0.176607              | -5.773346   | 0.0000 |
| C                  | 0.064322    | 0.042741              | 1.504913    | 0.1422 |
| R-squared          | 0.510191    | Mean dependent var    | -0.002129   |        |
| Adjusted R-squared | 0.494884    | S.D. dependent var    | 0.337711    |        |
| S.E. of regression | 0.240016    | Akaike info criterion | 0.040804    |        |
| Sum squared resid  | 1.843452    | Schwarz criterion     | 0.130590    |        |
| Log likelihood     | 1.306337    | Hannan-Quinn criter.  | 0.071423    |        |
| F-statistic        | 33.33153    | Durbin-Watson stat    | 1.965711    |        |
| Prob(F-statistic)  | 0.000002    |                       |             |        |

## ESTIMASI JANGKA PANJANG

Dependent Variable: FDI  
 Method: Least Squares  
 Date: 11/02/17 Time: 17:38  
 Sample: 1981 2016  
 Included observations: 36

| Variable           | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.    |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|----------|
| C                  | -3.00E+11   | 4.40E+10              | -6.819245   | 0.0000   |
| EKS                | 5.66E+09    | 2.72E+09              | 2.075420    | 0.0466   |
| LULN               | 3.75E+09    | 2.39E+09              | 1.572408    | 0.1263   |
| INF                | 2.37E+08    | 83222547              | 2.852050    | 0.0078   |
| LKURS              | -5.19E+09   | 1.59E+09              | -3.274231   | 0.0027   |
| LG                 | 1.06E+10    | 1.32E+09              | 8.005695    | 0.0000   |
| R-squared          | 0.828558    | Mean dependent var    |             | 5.05E+09 |
| Adjusted R-squared | 0.799984    | S.D. dependent var    |             | 7.84E+09 |
| S.E. of regression | 3.51E+09    | Akaike info criterion |             | 46.94388 |
| Sum squared resid  | 3.69E+20    | Schwarz criterion     |             | 47.20780 |
| Log likelihood     | -838.9899   | Hannan-Quinn criter.  |             | 47.03600 |
| F-statistic        | 28.99716    | Durbin-Watson stat    |             | 1.188207 |
| Prob(F-statistic)  | 0.000000    |                       |             |          |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
 SUNAN KALIJAGA  
 YOGYAKARTA

### UJI STASIONERITAS RESIDUAL

Null Hypothesis: E has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 3 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

|                                        | t-Statistic | Prob.* |
|----------------------------------------|-------------|--------|
| Augmented Dickey-Fuller test statistic | -4.326985   | 0.0018 |
| Test critical values: 1% level         | -3.653730   |        |
| 5% level                               | -2.957110   |        |
| 10% level                              | -2.617434   |        |

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Dependent Variable: D(E)

Method: Least Squares

Date: 11/02/17 Time: 17:39

Sample (adjusted): 1985 2016

Included observations: 32 after adjustments

| Variable           | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.     |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|-----------|
| E(-1)              | -1.117059   | 0.258161              | -4.326985   | 0.0002    |
| D(E(-1))           | 0.739579    | 0.264597              | 2.795109    | 0.0094    |
| D(E(-2))           | 0.358033    | 0.242056              | 1.479134    | 0.1507    |
| D(E(-3))           | 0.677941    | 0.206032              | 3.290461    | 0.0028    |
| C                  | -1.95E+08   | 4.98E+08              | -0.392212   | 0.6980    |
| R-squared          | 0.505348    | Mean dependent var    |             | -2.87E+08 |
| Adjusted R-squared | 0.432066    | S.D. dependent var    |             | 3.69E+09  |
| S.E. of regression | 2.78E+09    | Akaike info criterion |             | 46.47086  |
| Sum squared resid  | 2.08E+20    | Schwarz criterion     |             | 46.69988  |
| Log likelihood     | -738.5337   | Hannan-Quinn criter.  |             | 46.54677  |
| F-statistic        | 6.895955    | Durbin-Watson stat    |             | 2.087157  |
| Prob(F-statistic)  | 0.000584    |                       |             |           |

### ESTIMASI ERROR CORRECTION MODEL

Dependent Variable: D(FDI)

Method: Least Squares

Date: 11/02/17 Time: 17:41

Sample (adjusted): 1982 2016

Included observations: 35 after adjustments

| Variable           | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.    |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|----------|
| C                  | 2.15E+09    | 2.17E+09              | 0.988667    | 0.3313   |
| D(EKS)             | 6.19E+09    | 2.49E+09              | 2.484979    | 0.0192   |
| D(LULN)            | -6.08E+08   | 9.97E+09              | -0.060930   | 0.9518   |
| D(INF)             | 2.07E+08    | 88480216              | 2.341615    | 0.0265   |
| D(LKURS)           | -1.60E+10   | 1.07E+10              | -1.496851   | 0.1456   |
| D(LG)              | -3.80E+09   | 1.07E+10              | -0.354086   | 0.7259   |
| E(-1)              | -0.681585   | 0.199001              | -3.425031   | 0.0019   |
| R-squared          | 0.487214    | Mean dependent var    |             | 1.04E+08 |
| Adjusted R-squared | 0.377332    | S.D. dependent var    |             | 4.12E+09 |
| S.E. of regression | 3.25E+09    | Akaike info criterion |             | 46.81740 |
| Sum squared resid  | 2.95E+20    | Schwarz criterion     |             | 47.12847 |
| Log likelihood     | -812.3045   | Hannan-Quinn criter.  |             | 46.92478 |
| F-statistic        | 4.433950    | Durbin-Watson stat    |             | 1.545080 |
| Prob(F-statistic)  | 0.002846    |                       |             |          |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA